

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal terhadap Semangat Kerja Pegawai di Kecamatan Sagulung Kota Batam, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kepemimpinan memiliki nilai t-hitung sebesar 2,644 dan dari tabel distribusi t didapatkan nilai t-tabel sebesar 2,017. Karena nilai t-hitung kepemimpinan (2,644) > t-tabel (2,017), hal ini menunjukkan bahwa **H₀ ditolak dan H_a diterima**.
2. Variabel komunikasi interpersonal memiliki nilai t-hitung sebesar 3,872, dan dari tabel distribusi t didapatkan nilai t-tabel sebesar 2,017. Karena nilai t-hitung komunikasi interpersonal (3,872) > t-tabel (2,017), hal ini menunjukkan bahwa **H₀ ditolak dan H_a diterima**. Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai (Y) Kecamatan Sagulung Kota Batam.
3. Variabel yang termasuk dalam model memiliki nilai F-hitung sebesar 16,723 dan dari tabel distribusi F didapatkan nilai F-tabel sebesar 3,2145. Karena F-hitung kedua variabel 16,723 > F-tabel (3,2145), maka hal ini menunjukkan bahwa **H₀ ditolak dan H_a diterima**. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan (X₁) dan komunikasi interpersonal (X₂) secara bersama-sama

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja pegawai (Y) Kecamatan Sagulung Kota Batam.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan agar dapat membina dan memberikan evaluasi serta membuat kebijakan yang diperlukan ketika melaksanakan MONEV (Monitoring dan Evaluasi) terhadap pegawai dalam prangka mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Pemimpin diharapkan mampu untuk mengarahkan, memotivasi, dan menggerakkan pegawainya dalam melaksanakan tugas. Hal ini dapat dilakukan oleh pemimpin untuk memberikan pengarahan kepada pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya, dengan pemberian *reward* kepada pegawai, dan dengan cara membujuk orang-orang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. Penggerakkan yang dilakukan oleh pemimpin adalah sebagai pemicu bagi pegawai untuk bekerja dengan baik dan benar.
3. Pemimpin diharapkan untuk selalu terbuka terhadap pegawai mengenai pekerjaan yang dilakukan, serta harus memberikan rasa empati dan perhatian kepada pegawai guna untuk meningkatkan komunikasi yang baik terhadap pegawai.

4. Pemimpin diharapkan untuk antusias dan bekerja sama dalam melaksanakan tugas agar suatu tujuan organisasi tercapai, selain itu pemimpin juga harus memberikan pegawai fasilitas yang memadai agar pegawai semangat dalam menjalankan tugas.